

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN
DI DESA GILANGHARJO PANDAK KABUPATEN BANTUL
(Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara
Bhakti)**



Oleh :

Mohammad Sofiandi. S. Sos. I

NIM: 1320012037

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Master dalam Ilmu Sosial
Program Studi Interdisciplinariy Islamic Studies
Konsentrasi Social Work

YOGYAKARTA

2015



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN
DI DESA GILANGHARJO PANDAK KABUPATEN BANTUL**
(Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara
Bhakti)

Nama : Mohammad Sofiandi, S.Sos.I.
NIM : 1320012037
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial
Tanggal Ujian : 29 April 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Sains

Yogyakarta, 01 Juni 2015



Direktur,

[Handwritten Signature]
Prof. Moorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 1995003 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN
DI DESA GILANGHARJO PANDAK KABUPATEN BANTUL**
(Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara
Bhakti)

Nama : Mohammad Sofiandi, S.Sos.I.
NIM : 1320012037
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D.
Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum.
Pembimbing/Penguji : Drs. Lathiful Khuluq, MA., BSW., Ph.D.
Penguji : Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si.

()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 April 2015

Waktu : 08.30 s.d. 09.30 WIB

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN DI
DESA GILANGHARJO PANDAK KABUPATEN BANTUL**
(Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti)

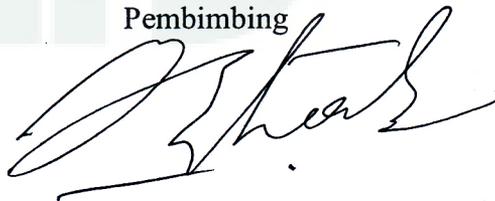
Yang ditulis oleh :

Nama : Mohammad Sofiandi, S. Sos. I
NIM : 1320012037
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Social Work

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sains.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 April 2015
Pembimbing



Drs. Lathiful Khuluq, MA., BSW., Ph.D.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Sofiandi, S. Sos. I.

NIM : 13200120037

Program Studi : *Interdisciplinariy Islamic Studies*

Konsentrasi : *Social Work*

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 April 2015

Saya yang menyatakan



Mohammad Sofiandi, S. Sos. I
NIM: 13200120037

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Sofiandi, S. Sos. I.

NIM : 13200120037

Program Studi : *Interdisciplinariy Islamic Studies*

Konsentrasi : *Social Work*

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 April 2015

Saya yang menyatakan



Mohammad Sofiandi, S. Sos. I

NIM: 13200120037

Moto

“Kebenaran akan selalu datang menyertai orang-orang yang beriman dan bertaqwa”



Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan. Sama halnya dengan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti. Lembaga ini melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat peternak ibu-ibu *gaduhan* (bagi hasil antara pemilik dan pemelihara) di Dusun Krekah (Nogosari), tema pemberdayaan yang mereka usung adalah pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Sesudah itu, mereka mendirikan program CTC (*Community Training Center*) di Dusun Krekah (Nogosari), CTC tidak hanya program tetapi juga berbentuk bangunan. CTC mempunyai dua tujuan, pertama sebagai percontohan di bidang pertanian dan kedua mengeluarkan sapi-sapi petani *gaduhan* dari rumah mereka, karena sebelum CTC berdiri banyak peternak *gaduhan* yang mencampur kandang sapi dengan dapur mereka. Hal yang demikian membahayakan kesehatan mereka. CTC mengusung tema IFS (*Integrated farming system*/sistem pertanian yang terpadu). CTC berdiri pada tahun 2002, dalam komplek CTC, ada beberapa bagian bangunan, di antaranya Kolam Ikan, Tabung Biogas, Kandang sapi, bagian-bagian ini merupakan contoh *integrated farming system*. Sesudah mereka memindahkan sapi-sapi mereka ke kandang, lembaga ini membentuk kelompok Ternak-Tani Mekarsari. Ada beberapa hasil yang sudah dicapai dari pemberdayaan masyarakat terhadap peternak Mekarsari di Dusun itu, pertama ada tiga kelompok keluarga (KK) yang membuat tabung biogas, kedua peternak-peternak sapi sudah mengeluarkan sapi-sapi mereka dari rumah mereka, dan ketiga pengetahuan tentang sistem pertanian mereka dapatkan.

Key words: Pemberdayaan, Integrated Farming System, Community Training Center dan, Community Development Yayasan Suara Bhakti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat, hidayah dan karunia pertolongan-Nya, sehingga penulisan tesis ini terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad saw sebagai sosok teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi terhadap kemuliaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan tesis ini didasarkan pada hasil penelitian di lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti dan di Dusun Nogosari kecamatan Pandak Kabupaten Bantul sebagai kajian mendalam dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Di Desa Gilangharjo Pandak Kabupaten Bantul (Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti). Penyelesaian tesis ini terwujud atas bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan ungkapan bahagia, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Interdisciplinari Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. *Lathiful Khuluq*, MA., BSW., Ph.D. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Para dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjalankan kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

5. Bapak Greek beserta para pegawai lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti Yogyakarta atas segala informasi yang diberikan kepada penulis baik berupa data penelitian atau pun yang lainnya.

6. Kepada Mimi Turinah dan Bapak Amin tercinta yang selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.

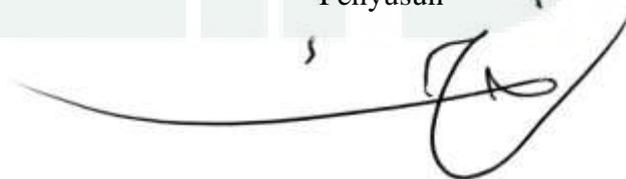
7. Kepada Angajis, Angaris, Idos, Jui, dede Farhan dan dede Alip yang telah memberikan dukungan besar sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

8. Kepada Yaya yang selalu memberikan motivasi dan menemani di waktu senang dan duka.

Tidak lupa semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tiada imbalan yang layak disampaikan, hanya iringan doa saja yang bisa saya sampaikan, semoga amal kebaikan kalian dibalas dengan yang lebih baik dan semoga amal baik kalian diterima di sisi Allah SWT, lewat rahmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya. Dan semoga tesis penulis ini membawa manfaat di kemudian hari. Amin.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Penyusun



Mohammad Sofiandi. S. Sos. I
NIM : 1320012037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
DEWAN PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTO.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritik.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II TEORI PRINSIP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan.....	22
B. Strategi Pemberdayaan	30
C. Dampak Pemberdayaan.....	32
D. Etika Lingkungan.....	33

BAB III GAMBARAN UMUM DESA GILANGHARJO DAN LEMBAGA

COMMUNITY DEVELOPMENT YAYASAN SUARA BHAKTI

A. Gambaran Umum Desa Gilangharjo.....	40
B. Gambaran Community Development Yayasan Suara Bhakti.....	43
C. Program Community Development Yayasan Suara Bhakti.....	49

BAB IV PRINSIP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	55
B. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	57
C. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat.....	63
D. Community Training Center.....	68
E. Dampak.....	87

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA..... 103

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan tidak hanya mengakibatkan perubahan positif dan kesejahteraan tetapi juga mengakibatkan perubahan negatif.¹ Suatu realitas yang nampak jelas dalam proses pembangunan nasional di Indonesia selama ini adalah bahwa perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam upaya pembangunan selalu merefleksikan kebijakan politik yang digariskan dari atas ke bawah oleh rezim penguasa. Kebijakan ini, yang kemudian dijabarkan dalam berbagai program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah tanpa mengundang partisipasi masyarakat. Hal yang demikian tidak jarang justru lebih tertuju untuk kepentingan elit yang tengah berkuasa daripada untuk kepentingan rakyat banyak. Pembangunan yang seperti itu tampak lebih sebagai proses politik, dan ekonomi, daripada sebagai suatu proses sosial budaya yang mencerminkan keberdayaan masyarakat. Pembangunan ini tidak mendukung warga masyarakat khususnya yang bermukim di daerah pedesaan, mereka sering dibiarkan tertinggal di belakang, tersingkir sampai ke pinggir.²

¹Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 59.

²Sriharini, "Pembangunan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pembangunan Berkelanjutan," *JURNAL PMI, Media Pemikiran dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 4, No.1, September 2006.

Masalah-masalah yang sering muncul di negara Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan sudah lama terjadi dan belum ada solusi yang tepat. Ada dua pendekatan dalam melihat penyebab kemiskinan. Pertama, kemiskinan merupakan akibat kultural seperti sifat malas, kurangnya kemampuan intelektual, kelemahan fisik, kurangnya keterampilan dan rendahnya kemampuan dalam menanggapi persoalan hidup di sekitarnya. Kedua melihat kemiskinan bersumber dari ketimpangan struktural seperti kebijakan pemerintah yang kurang berpihak pada orang miskin, struktur masyarakat yang diskriminatif dan lain sebagainya. Dua masalah ini selalu menjadi sumber yang paling utama. Salah satu faktor penting solusi masalah kemiskinan yang ada di Indonesia adalah dengan melakukan pemberdayaan yang bertolak dari bawah ke atas.³

Pemberdayaan penting untuk mengurangi kegagalan pembangunan. Zimmerman menyebutkan tiga belas alasan kegagalan pembangunan: (1) ketidakstabilan politik, (2) ketidakpedulian lapisan menengah ke atas terhadap lapisan bawah di negara-negara yang bersangkutan, (3) pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi dan tidak merata penyebarannya, (4) perubahan penanggulangan penyakit yang menyebabkan turunnya angka kematian tanpa kenaikan standar kehidupan. (5) sistem penguasaan lahan yang tidak kondusif, (6) sistem pelapisan masyarakat yang cenderung tertutup menghambat penyebaran pengetahuan dan teknologi ke lapisan bawah (petani), (7) meluasnya

³Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 234.

apatisme dalam kaitannya dengan kemiskinan dan kekurangan gizi, (8) rendahnya pendidikan dan tingginya buta huruf, (9) lemahnya kepercayaan terhadap kemampuan diri dan ketergantungan pada pemerintah yang berlebihan, (10) perencanaan terpusat yang jauh dari pengetahuan dan kontak dengan rakyat, (11) kurangnya tempat pendidikan dan latihan bagi pemimpin masyarakat, (12) keengganan para pejabat dan petugas pemerintah setempat memikul tanggungjawab, dan (13) adanya konflik antara perubahan yang direncanakan dengan nilai-nilai sosial masyarakat setempat.⁴

Kemudian menyikapi kegagalan-kegagalan yang sering dialami oleh pemerintah dalam melakukan pengentasan kemiskinan, muncul gerakan-gerakan sosial yang mengatasnamakan masyarakat lapisan bawah. Mereka konsen pada pengembangan masyarakat dengan melakukan pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat dan peningkatan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia. Melalui proses pendampingan masyarakat, mereka dapat belajar mengenali kelemahannya dan mengembangkan kemampuannya untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi.⁵

Sebagai wujud kongkrit dari gerakan sosial itu, mereka membuat suatu strategi pembangunan masyarakat di negara-negara sedang berkembang. Salah satunya adalah *community development* yang sudah

⁴Sumardjo, "Sejarah dan Perkembangan Comdev di Indonesia", dalam www.create.or.id, diakses tanggal 10 Desember 2014.

⁵Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

mulai ada sejak masa penjajahan. Gagasan *community development* (Comdev) baru berkembang sejak sekitar tahun 1925. Akan tetapi, istilah *community development* ini digunakan oleh kantor yang mengurus daerah koloni Inggris tahun 1948.⁶ Ketika itu, *community development* berhasil dipraktekkan oleh Inggris di beberapa negeri jajahannya sampai tahun 1948, dan setidaknya bisa membantu kerja pemerintah.⁷

Meskipun demikian, masalah-masalah sosial masih banyak ditemui di nusantara ini khususnya di Yogyakarta, seperti contoh lemahnya sumber daya manusia, ketidakmampuan mereka dalam mengakses kesempatan, dan juga ketidakberdayaan mereka bersaing dengan pihak-pihak luar yang berdampak pada kemiskinan. Hal itu menjadi tugas semua, tidak hanya pemerintah tetapi pihak swasta pun ikut andil dalam memecahkan masalah sosial itu. Salah satu lembaga yang melakukan pemberdayaan masyarakat di Yogyakarta adalah Community Development Yayasan Suara Bhakti yang mana lembaga ini berdiri di bawah Yayasan Suara Bhakti. Lembaga ini fokus dalam bidang pemberdayaan masyarakat dengan lima tujuan besar, 1). Pendapatan yang lebih, 2). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, 3). Mengurangi kerentanan, 4). Peningkatan ketahanan

⁶Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 98.

⁷Rahadialpaluri, "Sejarah Community Development", dalam www.wordpress-rahadialpaluri.com, diakses tanggal 10 Desember 2014.

pangan, 5). Pemberdayaan berkelanjutan yang tidak selalu menggunakan sumber daya alam.⁸

Dalam rangka mewujudkan pemberdayaan yang mereka harapkan, mereka pun bekerjasama dengan beberapa lembaga berskala nasional maupun Internasional, seperti Volunteer Service Overseas, UK, USC Satu Nama, *New Zealand Embassy*, *Japan Embassy*, *Agriculture Department*, *Livestock and Husbandry Department*, *National Education Depatmen*, *Tourism Department*, Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial, *Association of Foundations for Nation*, *CHF International*, *Jebsen & Jensen*, *DED Germany*, *Misserior*. Dengan bekerjasama mereka bisa membuat program yang lebih baik dan kreatif.

Salah satu program Community Development Yayasan Suara Bhakti adalah membuat pusat CTC (Community Training Center) yang memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian, dan pengolahan limbah berbasis lingkungan.⁹ Aktifitas yang sudah dilakukan oleh mereka adalah pelatihan pembuatan pupuk, perawatan hewan ternak, dan pengolahan limbah kotoran hewan atau manusia menjadi gas. CTC bertempat di Gilangharjo Pandak Bantul. Fungsi dari CTC adalah sebagai salah satu alternatif dari permasalahan limbah yang dihasilkan oleh manusia maupun hewan yang belum terselesaikan sampai saat ini. Mereka menilai bahwa belum ada kesadaran dari masyarakat mengenai

⁸www.cdysb.org. Akses tanggal 12 Januari 2015.

⁹Hasil Wawancara dengan Direktur Community Development pada tanggal 20 Januari 2015.

permasalahan limbah yang ada. Tujuan lain adalah dari faktor ekonomi yaitu bahwasanya dan pupuk yang mereka dapatkan itu gratis. Banyak kasus yang sudah mereka tangani terkait dengan pencemaran lingkungan. Mereka juga menjadikan desa Gilingharjo sebagai pusat dari pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan dengan mengusung tema *IFS (Integrated farming system)* (yang akan dijelaskan lebih lanjut pada BAB IV). Salah satu manfaat yang dirasakan oleh petani dengan adanya Community Training Center mereka menjadi mandiri. Menurut mereka pada awalnya mereka selalu membeli pupuk, hal yang demikian akan terjadi ketergantungan pupuk nasional. Akan tetapi sekarang setidaknya mereka bisa membuat pupuk sendiri. Tidak hanya itu bagi para peternak sapi mereka merasa terbantu dengan adanya Pusat CTC ini, sekarang mereka tidak lagi sulit untuk membuang kotoran sapi. Kotoran sapi ini menjadi gas yang bernilai ekonomis bagi mereka. Dinilai berhasil dalam melakukan pengolahan limbah dan pemberdayaan terhadap petani di dusun Krekah kecamatan Pandak kabupaten Bantul, banyak masyarakat luar yang berkunjung ke Pusat Community Training Center untuk berdiskusi bahkan belajar tentang pembuatan pupuk organik, dan pengolahan limbah menjadi energi terbarukan. Tamu yang datang tidak hanya dari dalam kota Yogyakarta tetapi juga dari luar pulau Jawa seperti pulau Sumatera, Kalimantan bahkan Papua. CTC juga setidaknya telah

membantu petani di Desa Gilingharjo dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.¹⁰

Dalam program pemberdayaan yang mereka lakukan mereka juga sedang melakukan pemberdayaan pengolahan limbah menjadi gas dengan cara membuat program kompos Biogas, dengan program ini diharapkan akan membantu dalam penghematan energi gas dan pelestarian lingkungan yang ada. Untuk mewujudkan program yang lebih besar lagi, Berbagai kerjasamapun dilakukan oleh Lembaga ini, setidaknya ada 18 lembaga (nasional, swasta, lokal dan internasional), bahkan baru-baru ini Pemkab Sleman melakukan kerjasama di bidang pengembangan gas dan limbah dengan Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti. Tidak hanya memberdayakan masyarakat tetapi juga mereka melakukan sebuah gerakan pelestarian lingkungan dari limbah (kotoran manusia dan hewan) yang terkadang terabaikan. Selain memberdayakan masyarakat di desa Gilingharjo Pandak Bantul, CTC juga mempunyai program yang sedang mereka lakukan membuat pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan di Wilayah Yogyakarta dan sekitarnya setidaknya sudah ada beberapa tempat yang dibuatkan Tabung untuk pengolahan kotoran menjadi biogas. Dari latarbelakang di atas, penulis melakukan penelitian dan setidaknya penulis mempunyai tiga alasan yang menjadi fokus dari penelitian penulis. Pertama prinsip-prinsip yang dipakai oleh lembaga Community development Yayasan Suara Bhakti dalam melakukan pemberdayaan

¹⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Grek Selaku Direktur Community Development pada tanggal 19 September 2014.

masyarakat berbasis lingkungan. Alasan yang kedua adalah strategi yang Community Development Yayasan Suara Bhakti (program CTC) gunakan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Sedangkan alasan yang ketiga adalah dampak pemberdayaan terhadap penerima manfaat.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Prinsip-prinsip pemberdayaan apa yang dilakukan oleh Community Development Yayasan Suara Bhakti?
2. Strategi apa yang digunakan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan ?
3. Dampak apa yang ditimbulkan bagi masyarakat yang menerima program pemberdayaan melalui pusat Community Training Center?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prinsip-prinsip pemberdayaan yang dilakukan oleh Community development.
2. Untuk mengetahui Strategi yang dipakai untuk melakukan kerjasama dengan berbagai LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).
3. Untuk mengetahui Dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat yang menerima program pemberdayaan Pusat Community Training Center.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis : Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan keilmuan pada Prodi IIS (*Interdisciplinary Islamic Studies*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan umumnya kepada semua pembaca.
2. Secara Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat masukan dan bahan pertimbangan kepada Lembaga Community Development dalam membuat konsep dan strategi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

D. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu. Tentunya penelitian yang mempunyai kaitan dan perbedaan dengan penelitian yang akan ditulis dan dikaji. Tujuannya adalah untuk membedakan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis. Adapun penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

Penelitian yang pertama adalah Kurnia Pramujiharso dengan judul "*Pemberdayaan Ekonomi produktif Wanita Muslim*" (Studi Kasus Koperasi Wanita Rukun Makmur Santosa di Dusun Kedung Pring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul) dalam skripsi ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi produktif yang dilakukan oleh Koperasi Rukun Makmur Santosa, Koperasi ini berlandaskan agama. Salah satu dari program pemberdayaan adalah diadakannya Pengajian

rutin setiap bulan pada saat melakukan angsuran. Titik tekan dari skripsi ini adalah pada pemberdayaan ekonomi melalui Koperasi. Kemudian mereka memanfaatkan media pengajian dalam hal aplikasinya.¹¹

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Jumariyah dengan Judul “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho*” skripsi saudari Jumariyah ini membahas strategi yang dilakukan oleh koperasi Krido Mulyo dalam memberdayakan para anggotanya, dan strategi yang dilakukan oleh Koperasi ini adalah strategi yang bersifat tanggung renteng. Tanggung renteng ini adalah strategi yang digunakan Koperasi dalam memberdayakan anggotanya. apabila ada anggota yang belum bisa membayar maka anggota lain yang bersama anggota itu harus menanggung terlebih dahulu. Titik tekan pada penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi dengan cara tanggung renteng.¹²

Penelitian yang ke-tiga adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Sukiman dengan Judul “*Pemberdayaan Kelompok Tani Ngudi Makmur oleh LSM Yayasan Pengembangan Ekonomi Rakyat Indonesia (LSM YAPERINDO) di Desa Jangkaran Kecamatan Temon Kabupaten*

¹¹Kurnia Pramujiharso, “Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim”(Studi kasus Koperasi Wanita Rukun Makmur Santosa di Dusun Kedung Pring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul), *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹²Jumariyah, “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho” di Dusun Joho Kelurahan Jambidan, Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul,*Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Kulonprogo". Skripsi saudara Sukiman ini membahas pemberdayaan Yayasan Pengembangan Masyarakat Indonesia terhadap kelompok Tani Ngudi Makmur yang berlokasi di Desa Jangkar Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo, yang menekankan pada strategi pendekatan dan strategi pemberdayaan yang dilakukan dalam usaha pemberdayaan, bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan serta faktor pendorong dan penghambatnya.¹³

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini, dengan penelitian yang pernah diteliti terdahulu adalah: penelitian ini mengambil tema pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan yang dilakukan oleh Community Development (Studi Kasus Gilangharjo Pandak Bantul) dengan fokus strategi pemberdayaan di dusun Krekah di desa Gilangharjo. Fokus selanjutnya adalah prinsip yang community development (program CTC) gunakan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Sedangkan fokus yang ketiga adalah dampak pemberdayaan terhadap penerima manfaat. Adapun perbedaan dengan penelitian a.Kurnia Pramujiharso memfokuskan pada pemberdayaan ekonomi melalui Koperasi. Kemudian mereka memanfaatkan media pengajian sebagai sarana dan proses pemberdayaan. b. Jumariyah mengatakan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi dengan cara tanggung renteng dari tiap anggota kelompoklah yang bertanggung jawab atas

¹³Sukiman Judul "Pemberdayaan Kelompok Tani Ngudi Makmur oleh LSM Yayasan Pengembangan Ekonomi Rakyat Indonesia (LSM YAPERINDO) di DesaJangkar Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo" di DesaJangkar Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo, *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

semua ini. c. Penelitian Sukiman yang menekankan pada strategi pendekatan dan strategi pemberdayaan yang dilakukan LSM (lembaga swadaya masyarakat) YAPERINDO dalam usaha pemberdayaan, bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan serta faktor pendorong dan penghambat pemberdayaan.

E. KERANGKA TEORITIK

Pemberdayaan adalah salah satu tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang ada. Kemiskinan dalam hidup sudah ada sejak masa pra kemerdekaan sampai pascakemerdekaan. Banyak cara yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam menangani masalah tersebut. Untuk mencapai kesejahteraan dibutuhkan prinsip-prinsip sebagai landasan dalam melakukan pemberdayaan. Menurut Jim Ife setidaknya ada lima prinsip pemberdayaan masyarakat.

1. Prinsip Ekologis

Prinsip ekologis adalah prinsip yang menekankan pada pelestarian lingkungan yang ada. Hubungan antara masyarakat dengan lingkungan harus dijaga sehingga menimbulkan keseimbangan keduanya.

2. Prinsip Keadilan sosial

Keadilan makin sulit untuk ditemukan, banyak masyarakat menengah ke bawah belum mendapatkan keadilan. Prinsip ini, menekankan pada keadilan seharusnya didapatkan oleh masyarakat

seluruhnya tanpa terkecuali. Prinsip ini juga mempunyai kesamaan dalam UUD (undang-undang dasar).

3. Prinsip Kearifan lokal

Sebuah revolusi dalam pemberdayaan, tidak harus mengubah tatanan yang sudah ada dalam sebuah masyarakat atau kelompok. Pemberdayaan harus menjaga dan memadukan sesuatu yang sudah ada tanpa harus menghilangkannya. Dalam pemberdayaannya masyarakat akan menerima itu sebagai perubahan yang positif bukan negatif.

4. Prinsip Proses

Proses adalah prinsip yang paling penting dalam kegiatan dan aktifitas termasuk dalam pemberdayaan. Berhasil tidaknya pemberdayaan bergantung pada proses sebuah pemberdayaan masyarakat. Hasil dari proses pemberdayaan adalah kesejahteraan masyarakat.

5. Prinsip Lokal dan Global

Persaingan sekarang ini sangat bebas dan terbuka, siapapun bisa bersaing tanpa terkecuali, kekurangsiapan dari masyarakat lokal akan membuat kehidupan semakin sulit untuk mereka. Kondisi ini harus mereka siasati, di antaranya dengan membekali masyarakat lokal dengan pengetahuan yang mumpuni.

Parson menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif. Menurutnya tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu

lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseorangan . Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri namun demikian, tidak semua intervensi pekerja sosial dapat dilakukan melalui kolektifitas. Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi ini berkaitan dengan kolektifitas, dalam arti mengaitkan klien dengan sistem atau sumber lain di luar dirinya. Dalam konteks pekerjaan sosial pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan pemberdayaan, pendekatan mikro, mezzo, dan makro.

- a. Pendekatan mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *stress management*, tujuan utamanya membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas(*task centered approach*).
- b. Pendekatan mezzo. Pemberdayaan dilakukan oleh sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
- c. Pendekatan makro. Pendekatan ini disebut juga sebagai Strategi Sistem Besar (*Large-system-strategy*), karena sasaran diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan,

perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi Sistem Besar memandang klien sebagai seorang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.¹⁴

F. METODE PENELITIAN

Metodologi adalah ilmu-ilmu cara-cara dan langkah-langkah yang tepat untuk menganalisa dan digunakan untuk mencari tujuan, oleh karena itu tujuan umum penelitian ini adalah memecahkan masalah, langkah-langkah yang akan ditempuh yang relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Adapaun metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian lembaga, masyarakat, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.¹⁵

1. Penentuan Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

¹⁴Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 66-67.

¹⁵Nadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*(Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1998), hlm. 3.

Subyek adalah sumber, tempat untuk mendapatkan kerangka penelitian. Adapun sumber yang menjadi kerangka penelitian dalam Tesis ini adalah :

- 1). Ketua Yayasan Suara Bhakti (Bapak Danu)
- 2). Direktur Community Development (Bapak Greek)
- 3). Staff Community Development (Bapak Fathoni)
- 4). Penerima manfaat dari program pemberdayaan ini. Peternak Sapi *gaduhan* di dusunn Krekah Pandak Bantul

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Obyek dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Di Desa Gilingharjo Pandak Kabupaten Bantul (Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti Di Sleman) yang berfokus pada proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Community Development. Strategi yang digunakan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Prinsip-prinsip pemberdayaan yang dilakukan oleh Community development, dan dampak yang ditimbulkan dari pemberdayaan tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal yang amat penting dalam penelitian untuk digunakan sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.¹⁶ Dengan metode ini data didapat melalui wawancara, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan. Bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang mengikuti pedoman seperlunya. Pedoman wawancara hanya bentuk butir-butir masalah dan sub masalah yang diteliti. Selanjutnya dikembangkan sendiri oleh pewawancara (peneliti).

Metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang visi, misi, kepengurusan Yayasan, proses berjalannya kegiatan-kegiatan pemberdayaan, serta konsep, strategi, yang digunakan dalam memberdayakan masyarakat serta dampak terhadap penerima manfaat.

b. Metode Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, artinya peneliti dalam pengamatannya terhadap obyek penelitian terlibat langsung, agar dapat mengetahui lebih jelas data

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 206.

tentang hal yang berkaitan apa yang sedang diteliti. Dalam obesrvasi ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti. Serta melihat secara langsung program dilapangan yaitu di Desa Gilangharjo Pandak Bantul. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang atau pun lembaga. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, video. Peneliti mengumpulkan data-data untuk melengkapi penelitian yaitu dengan membaca dan mencatat data dari profil. Selain itu juga peneliti mengumpulkan data lainnya yang diperoleh dari dokumen Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti yang berkaitan dengan tema penulis.

3. Keabsahan Data.

Untuk memperoleh kebenaran penelitian, maka data yang berhasil digali, kemudian dikumpulkan, dan dicatat. Dalam kegiatan penelitian harus dimantapkan kebenarannya. Oleh karena itu, peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Teknik triangulasi merupakan cara

yang paling tepat digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang didapatkan sebelumnya.¹⁷

Dalam penelitian ini penulis memeriksa data-data atau informasi yang diperoleh dari pengurus Lembaga Community Development, serta dari penerima manfaat program pemberdayaan, kemudian dicocokkan dengan yang terjadi dilapangan.

4. Analisis Data

Untuk analisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif. Kemudian yang dimaksud Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Adapun analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif.

¹⁷Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.330

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2009), hlm. 244.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan Tesis ini disusun berdasarkan per-Bab, kemudian dibagi lagi dalam sub-sub Bab yang setiap Bab dan Sub-bab akan membahas pembahasan yang berbeda. Akan tetapi mempunyai kaitannya (benang merah) antara bab yang satu dengan bab yang lain. Dibawah ini adalah penjelasan sistematika pembahasan Tesis.

Bab I yaitu pendahuluan, latar belakang masalah yang berisi tentang alasan-alasan mengapa memilih judul tersebut. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tentang permasalahan penelitian.

Bab II berisi tentang teori-teori yang akan dipakai untuk melihat fokus-fokus penelitian seperti sejarah munculnya Community Development proses pemberdayaan, strategi pemberdayaan, etika pemberdayaan, dan prinsip pemberdayaan.

Bab III gambaran umum Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti yang meliputi sejarah berdirinya, visi misi dan susunan pengurus. pembahasan tentang proses, konsep, prinsip dan strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Community Development Yayasan Suara Bhakti.

Bab IV berisi tentang jawaban dari rumusan masalah dan analisis temuan data di lapangan.

Bab V penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat yang ada di dusun Nogosari desa Gilangharo Pandak Bantul berfokus pada pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Mereka menggunakan konsep dan sistem IFS (*Inegrated Farming System*/sistem pertanian yang terintegrasi). Lembaga yang memprakarsai pemberdayaan ini adalah lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti. Dalam memberdayakan masyarakat di dusun Gilangharjo mereka mendirikan CTC (*Community Training Center*). Tujuan dari lembaga ini memberikan penyadaran terhadap masyarakat tentang limbah yang bisa dimanfaatkan menjadi banyak sesuatu yang bisa bermanfaat seperti pupuk. Bersamaan dengan pembangunan Komplek CTC ini, maka lembaga Community development membentuk kelompok ternak Mekarsari, kelompok ini bermula dengan adanya ibu-ibu setempat yang memelihara sapi *gaduhan* (bagi hasil). Kegigihan mereka membuat mereka mendapat kunjungan dari berbagai kelompok masyarakat dari Yogyakarta atau pun dari luar yang mau berkunjung dan mempelajari sistem ini. Di dalam komplek CTC ini ada beberapa fasilitas di antaranya tabung biogas yang bisa berubah menjadi energi yang terbarukan, MCK (mandi cuci kakus) biogas, tanaman organik, dan kolam ikan. Kegiatan ini bermula dari tahun 2002 sampai sekarang. Mereka mengalami kesejahteraan (meningkatnya penjualan pupuk) pada kurun waktu delapan tahun di mulai dari tahun 2002-2008.

Ada banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh lembaga Community Development dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yang ada. Masyarakat banyak yang ingin membuat sendiri Tabung biogas di rumahnya masing-masing. Akan tetapi biaya pembuatan tabung biogas sangat mahal. Ketika *IFS (Integrated farming sistem)* diaplikasikan di komplek CTC, salah satunya tersedianya Kolam ikan yang berisi ikan yang subur. Akan tetapi sebelum masa panen, kolam itu dipancingi oleh anak-anak muda dan sekitarnya. Cuaca di sekitar CTC sangat panas sehingga membuat beberapa sapi mati mendadak karena suhu panas. Tidak hanya itu, sapi milik seseorang desa ikut mati di komplek CTC. Beberapa orang di dusun Nogosari menghubungkan kejadian itu dengan kepercayaan orang setempat. Dengan adanya kejadian ini banyak peternak sapi memindahkan sapi mereka ke dalam rumah mereka masing-masing. Sebagian masyarakat tidak seratus persen sepenuhnya percaya dengan penggunaan pupuk organik. Mereka mencampur pupuk organik yang sudah mereka buat dengan pupuk pabrik yang mereka beli. Sesudah adanya pergantian kepengurusan kelompok ternak Mekarsari, sedikit terjadi kemunduran. Untuk kepengurusan yang baru masih ada rasa *pêkewuh* (merasa tidak enak ketika ada kesalahan terhadap anggota yang lain). Banyak sapi-sapi dari anggota kelompok ternak yang dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup beberapa anggota. Harga sapi jatuh pada tahun 2010, sehingga banyak dari mereka yang tidak mau untuk memelihara sapi-sapi gaduhan mereka, sapi-sapi gaduhanpun dikembalikan lagi kepada pemiliknya.

Walaupun demikian ada dampak positif yang muncul sesudah pemberdayaan. dampak yang muncul adalah dampak internal dan eksternal. Dampak yang bisa dirasakan terhadap masyarakat sekitarnya dengan adanya pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan di dusun Nogosari itu di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Ekonomi

Dengan adanya CTC ini masyarakat bisa mendapatkan manfaat. Salah satunya adalah manfaat ekonomi dari produksi pupuk dan tabung biogas. Apabila mereka setiap minggu membeli gas dengan harga 17.000 maka dengan adanya pengolahan limbah ini mereka, bisa memasak di kompleks CTC itu. Bahkan salah seorang yang sudah membuat tabung biogas sudah tidak tergantung lagi dengan gas. Kemudian mereka bisa menjual kotoran sapi mereka ke petani sebagai pupuk kompos.

2. Pengetahuan

Keadaan yang terpenting selanjutnya mereka kaya akan pengetahuan tentang sistem pertanian dan peternakan yang terpadu (seperti merawat sapi, membuat pakan sapi dan lain-lain). Pengetahuan-pengetahuan ini dijadikan sebagai bekal oleh mereka pada masa mendatang. Mereka bisa membuat sistem yang demikian atau mereka membagikannya kepada masyarakat yang belum mendapatkannya.

3. Terkenal

Banyak dari masyarakat luar Yogyakarta bahkan beberapa dari mereka berasal dari luar negeri yang mengunjungi tempat itu. Mereka ingin

mengetahui proses *integrated farming system* (sistem pertanian yang terpadu) yang ada di sana. Mereka membuat satu areal yang terdiri dari Kandang sapi, Kolam ikan, biogas, dan satu petak sawah. Areal ini bernama CTC. CTC tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menampung IFS tetapi juga sebagai tempat pelatihan bagi para pengunjung yang datang ke tempat ini.

4. Pupuk

Walaupun mereka tidak seratus persen memakai pupuk kompos ini, akan tetapi beberapa dari mereka menggunakan pupuk kompos yang dicampur dengan pupuk dari pabrik. Hal ini sudah banyak dilakukan oleh petani di masyarakat desa itu.

5. Percontohan

Salah satu tujuan berdirinya CTC adalah sebagai percontohan kompos biogas untuk masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan di dusun Nogosari ini membuat beberapa daerah di Yogyakarta dan sekitarnya menginginkan untuk membuat pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan juga. Apabila konsep IFS terlalu beresiko dan mahal maka mereka bisa meniru dari pengolahan kotoran menjadi biogas yang bisa dipakai untuk kebutuhan memasak. Sudah beberapa masyarakat yang membuat kotoran sapi menjadi biogas.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang hendak penulis sampaikan. Saran ini bukan berarti tanda kegagalan dari pemberdayaan yang sudah dilakukan di Dusun Krekah Desa Gilangharjo. Penulis juga sudah melakukan penelitian mendalam terhadap tema penelitian ini, sehingga saran ini merupakan temuan di lapangan penulis. Di bawah ini adalah beberapa saran yang hendak penulis sampaikan terhadap pihak-pihak terkait:

1. Motifasi Akan Berprestasi.

Dari hasil pengamatan dan penelitian penulis, secara garis besar mereka berhasil dalam melakukan pemberdayaan pada periode tahun 2002-2010. Akan tetapi dari sudut pandang kelompok masih ada beberapa konsep pemberdayaan yang masih perlu dimunculkan. Peternak yang ada di kelompok Mekarsari, mengalami kemunduran dengan tidak aktifnya sementara beberapa kegiatan seperti pembuatan pupuk kompos biogas untuk dijual, dan pemeliharaan Ikan di kolam.

Motifasi terhadap kelompok perlu untuk menggugah kembali semangat kegotongroyongan yang ada ini. Mereka seharusnya diberi pelatihan motifasi lebih intensif. Selain itu, seharusnya ada *reward and punishment* (hukuman dan penghargaan) terhadap anggota yang melanggar tata tertib dan aturan yang ada. Akan tetapi pengurus tidak melakukannya, hal ini berdampak dan mempengaruhi kerja dari anggota yang lain.

2. Pengkaderan

Dalam proses pemberdayaan yang sudah dilakukan oleh lembaga ini terhadap masyarakat dusun Krekah. Dari tahun 2002-2010 anggota kelompok Mekarsari mengalami kesuksesan, contoh dari kesuksesan ini adalah banyak masyarakat yang berkunjung, bisa memproduksi berkuintal-kuintal bahkan sempat satu ton. Tentu saja ada faktor yang mempengaruhinya, salah satunya faktor yang mempengaruhi kesuksesan ini adalah kepengurusan solid yang saling bekerjasama antara satu dengan yang lain. Akan tetapi pada tahun 2010-sekarang ada kevakuman yang muncul sesudah pergantian kepengurusan. Menurut hemat penulis, kondisi seperti ini adalah kurangnya persiapan untuk kader selanjutnya dari lembaga pendamping. Kekurangsiapan pengkaderan membuat mati atau vakumnya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1987.
- Hikmat, Harry. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press, 2010.
- Ife, Jim dan Tesoriero, Ife. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Terj. Sastrawan Manullang dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Salim, Emil. *Pembangunan Berwawasan lingkungan*. Jakarta: PT Pustaka LP3S Indonesia, 1993.
- Shragge, Eric. *Pengorganisasian Masyarakat untuk Perubahan Sosial*. Terj, Zulkipli Lessy, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Stewart, Aileen, Mitchell. *Empowering People*. Terj. Agus M. Hardjana, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharto, Edi. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suharto,Edi. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta. 2009.
- Supriadi.*Hukum Lingkungan Indonesia: sebuah pengantar*. Jakarta: Sinar, Grafika, 2006.
- Moleong, Lexy, J.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2005.
- Muslim,Aziz.*Metodologi Pengembangan Masyarakat*.Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nawawi,Nadari.*Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1998.
- Nugroho, Riant. *Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

SKRIPSI

- Kurnia Pramujiharso. "Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim (Studi kasus Koperasi wanita rukun makmur santosa di Dusun Kedung Pring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul). *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Jumariyah, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho" di Dusun Joho Kelurahan Jambidan, Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Sukiman Judul. "Pemberdayaan Kelompok Tani Ngudi Makmur oleh LSM Yayasan Pengembangan Ekonomi Rakyat Indonesia (LSM YAPERINDO) di Desa Jangkar Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo" di Desa Jangkar Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

JURNAL

Sriharini, “Pembangunan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pembangunan Berkelanjutan,” *JURNAL PMI, Media Pemikiran dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 4, No.1, September 2006.

WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Greek Selaku Direktur Community Development

Wawancara dengan Pak Jarmo selaku petani di dusun Krekah desa Gilangharjo Pandak Banrul.

Wawancara dengan Ibu Ngadiyem Selaku Ketua Kelompok Mekarsari Dusun Krekah Desa Gilangharjo Pandak Bantul

Wawancara dengan Bapak Ipnu selaku staff Community Development

WEB

Adi Fahrudin, “Pendekatan Peksoso dalam HBSE”, dalam www.umj.academia.edu, diakses tanggal 16 Maret 2015.

Amoanselmus, “Definisi Pemberdayaan”, dalam www.blogspot-amanselmus.com. Akses tanggal 18Maret 2015

Rahadialpaluri, “Sejarah Community Development”, dalam www.wordpress-rahadialpaluri.com. Akses tanggal 10 Desember 2014.

Sumardjo, “Sejarah dan Perkembangan Comdev di Indonesia”, dalam www.create.or.id. Akses tanggal 10 Desember 2014.

Yenni, “ Teori lingkungan Manusia” dalam www.blogspot-yenni.com.

Akses tanggal 12 Maret 2015.

www.cdysb.org. Akses tanggal 12 Januari 2015

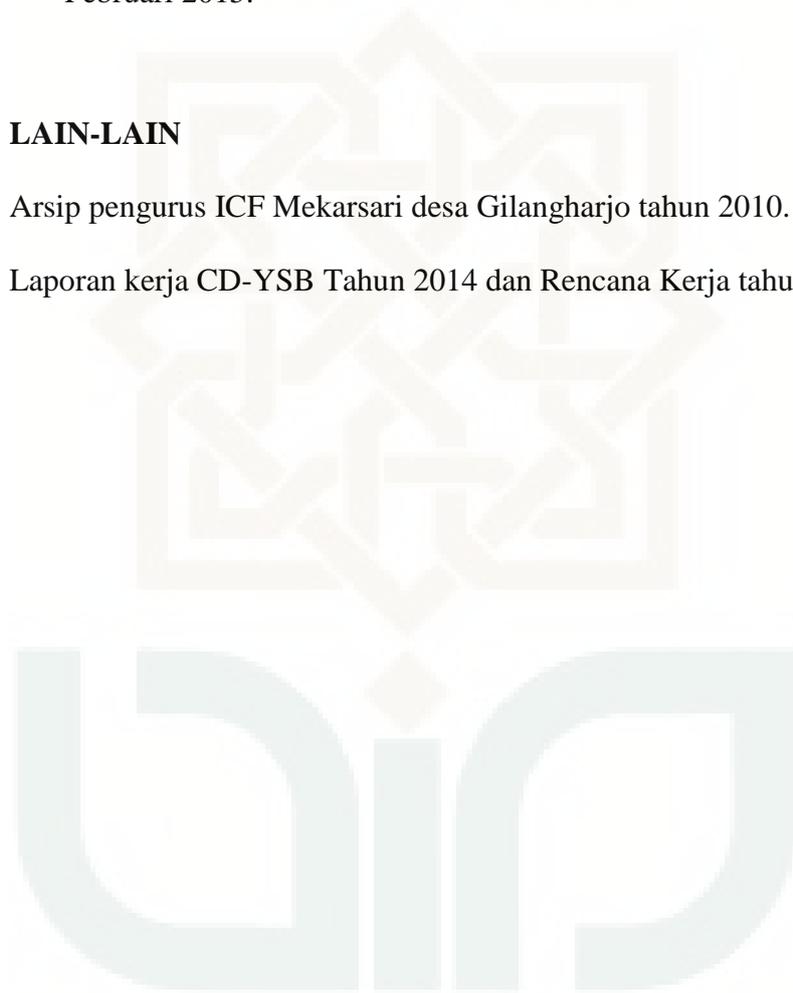
www.wikipedia.org/wiki/Gilangharjo,_Pandak,_Bantul. Akses tanggal 15

Februari 2015.

LAIN-LAIN

Arsip pengurus ICF Mekarsari desa Gilangharjo tahun 2010.

Laporan kerja CD-YSB Tahun 2014 dan Rencana Kerja tahun 2015.



Lampiran



Kantor ICF Mekarsari



Kandang Sapi Mekarsari



Kompur Biogas



Tabung Biogas



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1151 / S2 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/5771/2015
Tanggal : 28 Januari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **MOHAMMAD SOFIANDI**
P. T / Alamat : **Pascasarjana, Interdisciplinary Islamic Studies, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **1320012037**
Tema/Judul Kegiatan : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN DI DESA GILANGHARJO PANDAK KABUPATEN BANTUL (STUDI KASUS LEMBAGA COMMUNITY DEVELOPMENT YAYASAN SUARA BHAKTI)**
Lokasi : **Desa Gilangharjo Pandak Bantul**
Waktu : **09 Maret 2015 s/d 09 Juni 2015**
No. Telp./HP : **085725062671**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 09 Maret 2015

A.n. Kepala,

Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid / Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Badan Kesejahteraan Keluarga, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
- 4 Ka. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab. Bantul
- 5 Ka. Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul
- 6 Camat Pandak
- 7 Lurah Desa Gilangharjo
- 8 Kaprodi Pascasarjana, Interdisciplinary Islamic Studies, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mohammad Sofiandi, S. Sos. I.
Tempat/tgl. Lahir : Cirebon, 25 April 1990
Alamat Rumah : Blok Wage 003/004 Pangenan Cirebon Jawa Barat
Alamat Kantor : Jl. Affandi, Gang Bromo No. 15 A Mrican, Yogyakarta Indonesia.
Nama Ayah : Amin
Nama Ibu : Turinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN I Rawaurip I Pangenan Cirebon tahun 2003.
- b. SMP Ma'arif Pangenan Cirebon tahun 2006.
- c. SMA A Wahid Hasyim tahun 2009.
- d. S.1 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.
- e. S2 Jurusan Social Work UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.

2. Pendidikan Non-formal Pondok Pesantren Tebuireng 2009.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Fundriser Dompot Dhuafa Yogyakarta 2013.
2. Peneliti Kemiskinan Dompot Dhuafa Yogyakarta 2014.
3. Guru BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) Wisma Bahasa Yogyakarta tahun 2014-Sekarang.

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara III lomba murid teladan tingkat kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon tahun 2001.
2. Juara II Pidato Bahasa Inggris tingkat Pondok Pesantren Tebuireng tahun 2007.

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Osis SMP Ma'arif 2004-2005.
2. Paskibraka Kabupaten Jombang 2007.
3. Ketua Majalah Fokus SMA A Wahid Hasyim tahun 2007-2008.
4. Ketua Organisasi KSHC (Keluarga Santri Syarif Hidayatullah Cirebon) 2007-2008.

F. Minat Keilmuan : Kebijakan Pemerintah di tingkat makro

G. Karya Ilmiah

1. Jurnal PMI UIN Sunan Kalijaga dengan judul Pemberdayaan Posdaya di Kabupaten Bantul
2. Skripsi dengan Judul Pemberdayaan masyarakat kepuh oleh Yayasan Sosial Daarul Muttaqien Al-jawi.
3. Tesis dengan judul pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan di desa gilangharjo pandak kabupaten bantul (Studi Kasus Lembaga Community Development Yayasan Suara Bhakti)

- Yogyakarta, 3 Juni 2015



Mohammad Sofiandi, S. Sos. I